

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), risiko kematian dapat terjadi bila virus ini tertular pada manusia. Infeksi SARS-CoV pada manusia biasanya mengakibatkan influenza, menggigil dan demam tinggi. Wabah Covid-19 awalnya terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut (Read, Jonathan M.; Bridgen, Jessica R.E.; Cummings, Derek A.T.; Ho, Antonia; Jewell, Chris P., 2020) kebanyakan kasus awal yang terjadi memiliki hubungan epidemiologis dengan pasar hewan hidup atau makanan laut (Huanan South China Seafood Market), hal ini menunjukkan kemungkinan asal zoonosis. WHO mengumumkan kasus Covid-19 sebagai pandemik global pada Rabu, 11 Maret 2020 (Serial Kajian Geografi Tentang Virus Corona, 2020), karena Covid-19 telah menjangkit lebih dari 160 negara di dunia beberapa diantaranya adalah Italia, Iran, Korea Selatan, Perancis, Jerman, Amerika Serikat, , Filipina, Thailand dan termasuk Indonesia.

Awal tahun 2020 warga negara Indonesia mulai ada yang terkena. Dalam beberapa bulan saja penyakit ini, menular dengan cepat. Berdasarkan sumber resmi pemerintah, pasien yang terinfeksi positif Covid-19 pada 8 April 2020 sebanyak 2.956, DKI Jakarta merupakan daerah dengan kasus tertinggi sebanyak 1.552. Kejadian ini perlu dilakukan penekanan jumlah pasien yang terinfeksi. Pada bulan April dikeluarkan kebijakan dari Pemerintah DKI Jakarta tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam menangani Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang diatur dalam Peraturan Gubernur No.33 Tahun2020.

Peraturan tersebut terdiri atas 28 pasal yang mengatur kegiatan selama masa pandemik. Tujuannya mengurangi terjadinya interaksi langsung antar manusia, sehingga dapat mencegah penularan atau penyebaran virus Covid-19. Kebijakan tersebut menyebabkan kegiatan industri dan mobilitas penduduk

menjadi terbatas sementara waktu, sehingga akan berdampak terhadap aktivitas perusahaan bidang industri. Meskipun demikian tidak semua bidang industri dibatasi, karena akan mengganggu ketersediaan kebutuhan bahan pokok bagi kepentingan manusia. Kegiatan perusahaan tersebut masih diijinkan dengan syarat harus mengikuti protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) adalah perusahaan pengembang dan pengelola kawasan industri yang berkantor pusat di Pulogadung, Jakarta Timur. Sebagai pengelola dan penyedia tanah kapling industri bagi investor, sekitar 400 perusahaan di bidang industri telah bergabung dengan PT. JIEP. Dengan adanya Kebijakan Pemda DKI Jakarta tentang PSBB, mengakibatkan aktivitas perusahaan mengalami penyesuaian aktivitas. Penyesuaian Kebijakan Pemda DKI Jakarta tersebut tergantung dari hasil produksi dari perusahaan yang ada di Kawasan Industri Pulogadung. Untuk itu akan diadakan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN GUBERNUR DKI JAKARTA DALAM MENGHADAPI WABAH COVID-19 (Studi Kasus Analisis Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Perusahaan PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung/JIEP di Kawasan Industri Pulogadung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kebijakan PSBB terhadap intensitas aktivitas perusahaan dalam kegiatan industri di Kawasan Industri Pulogadung?
2. Bagaimana dampak kebijakan PSBB tentang pembatasan moda transportasi terhadap aktivitas perusahaan di Kawasan Industri Pulogadung?
3. Bagaimana kebijakan pengelola PT. JIEP Kawasan Industri Pulogadung dalam menyikapi kebijakan Pemerintah DKI Jakarta untuk mengatasi wabah Covid-19?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian dibatasi pada perusahaan di Kawasan Industri Pulogadung mana saja yang melaksanakan kebijakan berhenti beraktivitas, setengah berhenti dan masih beraktivitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kebijakan pengelola PT. JIEP Kawasan Industri Pulogadung terhadap kebijakan Pemerintah DKI Jakarta untuk mengatasi Wabah Covid-19?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data empirik tentang implementasi kebijakan yang dibuat oleh Pemda DKI Jakarta saat kondisi darurat.
2. Sebagai suatu acuan kepada pihak terkait dalam menyikapi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pada aktivitas kehidupan sehari-hari.

